

DAFTAR PUSTAKA

- Brandle, James R., David L. Hintz, J. W. Sturrock. 1988. *Windbreak Technology*. Oxford: Elsevier.
- Caborn, J. M., 1965. *Shelterbelts and Windbreaks*. London: Faber & Faber.
- David, Rehacek *et al.* 2016. The character of windbreaks and their influence on mitigation of soil erosion. *Glasnik Sumarskog Fakulteta*. 144: 219 -226.
- Janeček *et al.* 2012. *Erosion Control in the Czech Republic - Handbook*. Praha: ČZU.
- McNaughton, K.G. 1988. Effect of Windbreaks on Turbulent Transport and Microclimate. *Agriculture, Ecosystems and Environment*. 22 (23) : 17-39.
- Nugroho, A.W. 2013. Pengaruh komposisi media tanam terhadap pertumbuhan awal Cemara Udang (*Casuarina equisetifolia* var. *Incana*) pada gumuk pasir pantai. *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*. 1(1) : 1-2.
- Nurjanto, H.H., Suhardi, & Djulianto, S. (2009). Tanggapan semai Cemara Udang (*Casuarina equisetifolia* var. *Incana*) terhadap cekaman salinitas dan frekuensi penyiraman pada media pasir pantai. *Prosiding seminar nasional Silvikultur Rehabilitasi Lahan: Pengembangan Strategi untuk Mengendalikan Tingginya Laju Degradasi Hutan*. Yogyakarta, 24-25 November 2008, pp. 176-183. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Pelawi, KFPBS. 2013. *Efektifitas Tanaman Cemara Udang (Casuarina equisetifolia Linn.) sebagai Pemecah Angin (Windbreak) di Kawasan*

Lahan Pasir Pantai Samas Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada.

Suhardi, Sutikno, Nurjanto, H.H., & Widodo, M.A. (2002). *Casuarina equisetifolia* planting for rehabilitation of coastal sand dune area. *Proceedings of The 11th International Workshop of Bio-Refor. Seoul, Korea, 8-12 October 2002*, pp. 143-150. Seoul: Seoul National University.

Sukresno. 2007. Reklamasi Lahan Pantai Berpasir : Studi Kasus di Pantai Samas Kabupaten Bantul, Provinsi DIY. *Prosiding Gelar Teknologi Pemanfaatan IPTEK Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Purworejo, 30-31 Oktober 2007*. Bogor : Puslitbang Hutan dan Konservasi Alam Litbang Dephut.

Sumardi. (2009). Prinsip silvikultur reforestasi dalam rehabilitasi formasi gumuk pasir di kawasan pantai Kebumen. *Prosiding seminar nasional Silvikultur Rehabilitasi Lahan: Pengembangan Strategi untuk Mengendalikan Tingginya Laju Degradasi Hutan. Yogyakarta, 24-25 November 2008*, pp.58-65. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

Takle ES, Chen, TC, Wu X. 2006. Protection from Wind and Salt Spray. *Proceedings of the Regional Technical Workshop, Khao Lak, Thailand, 28-31 August 2006*. Bangkok : FAO.

Tani, C. & Sasakawa, H. (2006). Proline accumulates in *Casuarina equisetifolia* seedlings under salt stress. *Soil Science & Plant Nutrition*, 52(1), 21-25.

Thuyet, D.V., Tran Van Do, Tamotsu, S., dan Trie, T.H. 2014. Effects of species and shelterbelt structure on wind speed reduction in shelter. *Agroforest Syst.* 88:237–244.

Tuheteru, FD dan Mahfudz. 2012. *Ekologi, Manfaat, & Rehabilitasi Hutan Pantai*

Indonesia. Manado : Balai Penelitian Kehutanan Manado.

Yusaiyin, M., dan Norio, T. 2009. Effects of windbreak width in wind direction on wind velocity reduction. *Journal of Forestry Research*. 20(3): 199-204.

Zoysa MD. 2008. *Casuarina* Coastal Forest Shelterbelts in Hambantota City, Srilanka : Assesment of Impact. *Small-scale Forestry*. 7: 17-27.